

p-ISSN:2746-4202

e-ISSN:2721-0618

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KESEHATAN

VOLUME 2 NO 2 OKTOBER 2020



Penerbit:
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Jl. Mulyorejo Kampus C Universitas Airlangga Surabaya

e-journal.unair.ac.id/JPMK

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KESEHATAN (JPMK)

Editor-in-Chief

Dr. Rizki Fitryasari P. K., S.Kep., Ns., M.Kep

Editor:

Arina Qona'ah, S.Kep., Ns., M.Kep,

Dr. Andri Setya Wahyudi, S.Kep., Ns., M.Kep.

Masunatul Ubudiyah, S.Kep., Ns., M.Kep.

EDITORIAL ADDRESS:

Faculty of Nursing Universitas Airlangga

Campus C Jln. Mulyorejo 60115 East Java, Indonesia

Phone/fax: (031) 5913257, 5913257, +62 812-5952-8787

E-mail: jpmk@journal.unair.ac.id

Website: <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JPMK>

Publication Schedule

JPMK is published semi-annually (April and October).

Manuscript Submission

The manuscript should be written in Ms. Word format. Figure, illustration, and picture are included in manuscript file. Submit manuscript directly to <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JPMK>. Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan will automatically reject any manuscript submitted via email or hardcopy.

Manuscript Publishing

The Editorial Board determines feasible manuscript after obtaining recommendations from peer reviewers. Manuscript revision is author responsibility, and manuscripts that are not feasible will be returned to the author.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KESEHATAN (JPMK)

TABLE OF CONTENT

VOLUME 2 NO 2 OKTOBER 2020

- 6 PENYULUHAN TENTANG SENAM HIPERTENSI DI KP.SUKADANUH RT02 RW10 DESA LINGGAMUKTI KECAMATAN SUCINARAJA 26-29
- Rohimah Neng, Nurhadiani Novia, Ardianti Nova, Azizah Rahmi, Sari Novita, Nursolihat Rima, Nirwanti Nirwanti, Nugraha Rahman, Guntama Yuda, Junaedi Junaedi, Garuda Rindi, Umar Ramdani, Puspita Tantri, Patimah Iin, Sulhan Muhammad Hadi**
- 7 TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SENSORI (HALUSINASI) PADA KLIEN HALUSINASI DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAMBI 29-31
- Sutinah Sutinah, Isti Harkomah, Nofrida Saswati**
- 8 EDUKASI MANAJEMEN DIRI DALAM MENINGKATKAN EFIKASI DIRI, MENGENDALIKAN KADAR GULA DARAH DAN MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELLITUS 32-35
- Agustina Boru Gultom, Indrawati Indrawati**
- 9 PROGRAM PAGAR BESI (PENDAMPINGAN KELUARGA SADAR DAN SIAGA TUBERKULOSIS PARU) UNTUK MENCAPAI ZERO TB CASE 2020 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM, KOTA SURABAYA 36-41
- Eka Mishbahatul Marah Has, Elida Ulfiana, Ilya Krisnana, Yuni Sufyanti Arief, Annisa Mufidah, Mukhamad Fathoni**
- 10 REVITALISASI METODE BUDIDAYA LELE MENJADI BIOGREEN DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI LELE DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI DUSUN SOSO KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO 42-46
- Kusnanto Kusnanto, Nursalam Nursalam, Erna Dwi Wahyuni, Hakim Zulkarnain**

EDITORIAL

Menurut World Health Organization (WHO) Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko jantung, otak, ginjal dan penyakit lainnya. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi termasuk diet yang tidak sehat (konsumsi garam yang berlebihan, diet tinggi lemak jenuh dan lemak trans, asupan buah dan sayuran yang rendah), aktivitas fisik, konsumsi tembakau dan alkohol, dan kelebihan berat badan atau obesitas. Upaya yang dilakukan untuk mencegah kejadian hipertensi diantaranya melalui upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah dengan melakukan senam kaki diabetes, senam ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah terjadinya hipertensi dan komplikasi yang ditimbulkan. Senam hipertensi adalah bagian dari usaha untuk mengurangi berat badan dan mengelola stress yang merupakan dua faktor yang mempertinggi resiko hipertensi. Hal ini didukung oleh penelitian Victor Moniaga, dkk (2013) menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pengukuran tekanan darah sistolik subjek sebelum perlakuan dengan minggu ketiga setelah perlakuan senam pada masyarakat.

Selain dengan melakukan senam kaki, edukasi dan manajemen diri menjadi salah satu hal penting dalam pengendalian hipertensi. Edukasi yang baik dan benar serta proses penerimaan informasi yang baik akan meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi terkait dengan tanda-tanda hipertensi, pencegahan komplikasi dan penatalaksanaan jika terjadi hipertensi yang menahun, hal ini menunjukkan penilaian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini. Self-management yang erat kaitannya dengan kemauan untuk menjaga pola hidup yang sehat juga berperan positif dalam menumbuhkan semangat sehat bagi penderita hipertensi. Penyakit communicable diseases lainnya yang masih terjadi di Indonesia adalah tuberculosis (TB). Penyakit yang mudah tertular dengan kontak airborne ini cukup menjadi perhatian, karena beberapa kasus ditemukan diantaranya adalah ketidakpatuhan dalam perawatan dan pengobatan dasar TB. Sehingga, dibutuhkan peran keluarga untuk memberikan dukungan sosial kepada penderita.